

GESTUR DALAM KARYA SENI GRAFIS RELIEF PRINT

Muhammad Tegar , Ariusmedi

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, 25171, Sumatera Barat, Indonesia

Email: budhimy98@gmail.com

Submitted: 2022-06-07

Accepted: 2023-01-24

Published: 2023-03-10

DOI: 10.24036/stj.2023.v12i1.117580

Abstrak

Tujuan dari karya ini adalah untuk memvisualkan gestur sebagai symbol dalam karya seni rupa sebagai alat berkomunikasi. Metode dan proses penciptaan yang digunakan dalam menciptakan karya grafis melalui beberapa tahapan yang meliputi (1) tahapan persiapan, (2) tahapan elaborasi, (3) tahapan sintesis, (4) realisasi konsep, dan (5) tahap penyelesaian. Hasil dari pembahasan yaitu visualisasi gestur yang menyimbolkan bentuk Gestur dalam karya seni grafis relief print dengan 10 judul karya sebagai berikut: (1) lucky and loser, (2) promise, (3) keterbukaan, (4) pose, (5) ide yang bagus, (6) solution, (7) ok, (8) on fire, (9) stop, (10) love or money.

Kata kunci: *gestur, linoleum cut.*

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari bahasa tubuh sering sekali kita temui. Biasanya kita dapat menemui bahasa tubuh seseorang ketika kita sedang berkomunikasi dengan orang tersebut, karena bahasa tubuh kerap muncul selalu bersamaan dengan bahasa lisan. Namun dari gestur tubuh manusia lebih menyimbolkan apa yang benar-benar seorang manusia itu rasakan dan pikirkan. Seperti gerakan tangan, bisa dipakai sebagai sarana untuk tuna rungu dan tuna wicara sebagai alat komunikasi utama dalam berinteraksi sehari-hari. Menurut Geo Sugiwang dan Yofita (2:2021) Simbol atau gestur seperti gestur tangan seseorang dengan jari tengah yang dijulurkan disandingkan dengan jari telunjuk yang juga dijulurkan dan jari lainnya terlipat kedalam. Gestur tangan juga banyak digunakan sebagai kode isyarat atau sandi untuk mengirim berita atau sistem pengatur seperti dalam parkir pesawat terbang, pramuka, polisi mengatur lalu lintas.

Gestur mengikutkan pergerakan dari tangan, wajah, atau bagian lain dari tubuh. Azharfianto, M. R., Basjaruddin, N. C., & Rakhman, E. (2018:1) juga berpendapat dan



mengatakan bahwa gestur adalah gerak isyarat yang artinya Bahasa nonverbal macam bentuk isyarat, yaitu: isyarat tubuh, isyarat tangan, dan isyarat wajah.

Gestur yang merupakan bentuk lain dari cara berkomunikasi berupa isyarat tubuh, isyarat tangan, dan isyarat wajah yang memberikan sebuah pesan komunikasi yang dapat dilakukan sejalan dengan percakapan. Menurut Pattiasina, D. L. (2014:58) pengertian gestur secara umum adalah suatu bentuk komunikasi non verbal yang terbaca melalui Gerakan tubuh, untuk mengkomunikasikan pesan-pesan atau dapat pula dilakukan sejalan dengan percakapan. Komunikasi yang terbentuk oleh gesture merupakan komunikasi non verbal. Menurut Larry A. Samovar dan Richard E. Porter, komunikasi non verbal mencakup semua rangsangan (kecuali rangsangan verbal) dalam suatu setting komunikasi, yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan oleh individu, yang mempunyai nilai pesan potensial bagi pengirim atau penerima.

Berkaitan dengan fungsi dan kegunaannya, penerapan gestur bisa sebagai komunikasi dan symbol. Adapun perbedaan di negara lain seperti symbol tangan atau gestur tangan memiliki arti yang berbeda, seperti symbol memberikan jempol di indonesia artinya yang mana memberi kesan positif atas apa yang telah diucapkan, sedangkan di negara lain seperti irak itu memiliki arti yang berbeda simbol memberi jempol itu disebut sebagai ungkapan penghinaan.

Dalam karya kali ini, penulis akan mengangkat judul tentang “Gestur” yang mana lebih menfokuskan kepada gestur tangan adalah proses pengaplikasian dari pikiran mulai Gerakan tangan. Oleh karena itu Gestur adalah hal yang menarik di angkat Oleh penulis. Dari situ munculah ide untuk mewujudkan “Gestur Dalam Karya Seni Grafis Relief Print”.

Metode

Untuk mewujudkan karya, penulis melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut: Tahapan awal adalah persiapan, yaitu tahap mengamati fenomena sosial, ekonomi dan lingkungan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Pengamatan dilakukan melalui survei lapangan. Tahapan kedua adalah elaborasi, yaitu tahap ini masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial dalam kehidupan manusia dianalisis. Pencarian dan pengumpulan informasi melalui jurnal, buku, website, wawancara dan survei atau observasi langsung akan sangat membantu untuk dijadikan sebagai karya akhir. Tahapan ketiga adalah sintesis, penulis menggabungkan antara konsep berkarya dengan objek gestur tangan dalam seni grafis relief print. Tahapan selanjutnya yaitu realisasi konsep, perwujudan karya diwujudkan ke atas media kanvas dengan cara membuat sketsa, memindahkan sketsa, mempersiapkan alat dan bahan, dilanjutkan dengan proses penggarapan dan finishing. Tahap terakhir penulis melakukan penyelesaian, pada tahap penyelesaian diadakan pameran Karya akhir yang diadakan di Galeri FBS UNP. Selain pameran, pada tahapan penyelesaian ini ada dokumentasi berupa katalog pameran serta laporan karya akhir.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan karya akhir ini adalah memvisualkan gestur sebagai symbol dalam karya seni rupa sebagai alat berkomunikasi.

Hasil

Penulis berupaya menghadirkan bentuk – bentuk atau gerakan tangan dalam keseharian melalui karya grafis dengan teknik *lenolium cut*. karya ini bertemakan fenomena sosial dan kebudayaan sebagai inspirasi penulis untuk membuat karya, yang berisi bentuk – bentuk gerakan isyarat tangan dalam bentuk kehidupan sosial budaya.

Penulis membuat sepuluh karya dengan posisi potret, dengan ukuran yang sama yaitu 55 X 60 cm. Dari kesepuluh karya tersebut penulis menampilkan tiga karya yang akan dibahas sebagai berikut:

Karya 1



Karya ini memvisualisasikan gerak tangan dengan jari telunjuk dan ibu jari yang terbuka dan bertulisan Lucky and Loser. dengan berlatarkan biru muda dengan menggunakan warna hitam sebagai warna pengunci untuk memperjelas bentuk objek yang ingin ditampilkan. Terdapat unsur dalam karya diatas yaitu garis yang terdapat pada latar belakang pada karya. Bentuk dapat dilihat dari sosok objek tangan dan tulisan sebagai pendukung pada bagian tengah agar memiliki kesan seimbangan pada karya.

Karya ini diberi judul “ Lucky and Loser” dari simbol tangan dan tulisan di atas. Tangan yang di sebelah kiri bawah menyimbolkan keberuntungan simbol tersebut disebut lucky yang artinya melambangkan keberuntungan, sedangkan pada tangan

sebelah kanan atas menyimbolkan Loser yang artinya kekalahan yang mana pada jari telunjuk yang menunjuk kebawah berarti merendahkan seseorang atas hal yang ia capai atau kegagalan.

Karya 2



Karya yang kedua ini memvisualisasikan gerak tangan dengan jari kelingking yang terbuka, rantai sebagai objek pendukung. Pada bagian objek menggunakan warna yang lebih terang agar lebih menonjol sedangkan pada latar belakang menggunakan warna yang lebih lembut yaitu warna ungu muda, dan warna hitam untuk memperjelas dan mempertegas bentuk dari objek yang ditampilkan.

Karya ini menggambarkan jari kelingking bersama dengan rantai yang mengikat pada jari yang dapat diartikan yang mana jari keliling sering disebut dengan simbol janji sedangkan objek rantai sebagai tanda pengikat yang kuat dan hanya bisa dihancurkan dengan karatnya sendiri sama halnya dengan jani dihancurkan dengan orang itu sendiri.

Karya 3



Karya ketiga berjudul Keterbukaan. Pada karya ketiga ini menggambarkan tangan telapak tangan yang terbuka dengan gembok dan kunci sebagai objek pendukung. Dengan latar belakang berwarna Oren muda. mempunyai unsur rupa berupa garis yang terlihat pada latar belakang yang sengaja ditampilkan, diakibatkan dari proses pencukilan pada klise yang menjadikan ciri khas dari teknik grafis *relief print*.

Nampak pada karya tangan yang terbuka dengan gembok dan kunci sebagai objek tambahan dapat diartikan bahwa seseorang berkata dengan sejujur – jujur tanpa ada yang ia tutup – tutupi seperti berdoa dengan tulus dan harapan yang sangat besar tanpa harus berbohong dan makna yang disampaikan dari karya ini adalah seberat apapun beban yang dibawa jika dikatakan dengan jujur dan tulus tanpa ditutup – tutupi maka akan lebih mudah.

Simpulan

Bahasa tubuh adalah sebuah bentuk perilaku non-verbal yang dilakukan oleh seseorang. Bahasa tubuh sering juga disebut sebagai gestur, bahasa tubuh itu sendiri bisa dikatakan sebagai bentuk komunikasi non-verbal untuk mengomunikasikan pesan-pesan tertentu menggunakan gerak tubuh. Gestur tangan juga banyak digunakan sebagai kode isyarat atau sandi untuk mengirim berita atau sistem pengatur seperti dalam parkir pesawat terbang, pramuka, polisi mengatur lalu lintas. Sehingga penulis tertarik untuk memvisualisasikan bentuk gestur dalam karya seni grafis dengan teknik *linoleum cut*, sekaligus menambah pemahaman dan pengalaman dalam berkarya grafis bagi penulis.

Dengan proses penciptaan yang panjang, penulis dapat menyelesaikan sepuluh karya yang memvisualisasikan bentuk-bentuk kasih sayang ibu kepada anaknya dengan judul sebagai berikut: "lucky and loser", "promise", "keterbukaan", "Pose", "Ide yang Bagus", "solution", "OK", "On Fire", "Stop", "Love or Money".

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, karya ini diharapkan mampu memberikan informasi pada masyarakat agar karya ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran, referensi dan sumbangan kecil pengetahuan dunia seni rupa serta mampu meningkatkan apresiasi.

Referensi

Sugiwang, G., & Sandra, Y. (2021). GERAK TANGAN SEBAGAI INSPIRASI DARI PERMASALAHAN SOSIAL DALAM BERKARYA SENI GRAFIS. *Serupa The Journal of Art Education*, 9(3). Diakses tanggal: 13 Oktober 2021.

Azharfianto, M. R., Basjaruddin, N. C., & Rakhman, E. (2018, October). PENGENALAN GESTUR TANGAN BERBASIS AUGMENTED REALITY DAN METODE LOGIKA FUZZY UNTUK MENGENDALIKAN KENDARAAN. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 9, pp. 448-453). Diakses tanggal: 20 November 2021